

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP) TAHUN 202**

**3**

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN  
PATEN BARITO SELATAN  
TAHUN 2023**

# Kata Pengantar

Alhamdulillah segala Puji dan Kebesaran hanya milik ALLAH SWT, yang atas izin-Nya sehingga Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan Tahun 2023 dapat diselesaikan.

Penyusunan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan pada dasarnya mengetengahkan gambaran kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah secara utuh sepanjang Tahun 2023 yang berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 03 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat.

Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kinerja dalam mencapai visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan yaitu **"Barito Selatan yang Maju, Mandiri dan Profesional yang Beriman dan Bertakwa"**

Untuk itulah semua kritik, saran dan masukan yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan dari berbagai pihak, guna penyempurnaan dimasa mendatang.

Ditetapkan di : Sumber

Pada Tanggal : Februari 2024

Kepala Pelaksana  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Barito Selatan



**ALIP SUARAYA, SP., MM.**  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19670425 199703 1 008

# Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR DATA DAN GAMBAR</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Struktur Organisasi	1
1.2 Fungsi dan Tugas	3
1.3 Isu-Isu Strategis	3
1.4 Keadaan Pegawai	4
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	6
1.6 Keuangan	8
1.7 Sistematika LKjIP	9
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>10</b>
2.1 Perencanaan Strategis	10
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah	11
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	12
2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan	13
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	13
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2023	15
2.3.1 Target Belanja BPBD	15
2.3.2 Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis	15
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>16</b>
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2023	16
3.2 Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	18
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya	27
3.4 Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	
3.5 Realisasi Anggaran	33
3.6 Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan	36
3.7 Inovasi	66
3.8 Kerjasama Lintas Sektoral	66
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>69</b>

## Daftar Tabel

---

-  Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja
-  Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2023 (Sasaran Strategis dan Program)  Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan
-  Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023
-  Tabel 3.5. Capaian Indikator Sasaran BPBD Tahun 2023-2026  Tabel 3.6. Meta Data Indikator Kinerja
-  Tabel 3.7. Capaian Standar Pelayanan Minimal/Indikator Kinerja Kunci Outcome Sub Urusan Bencana Tahun 2023
-  Tabel 3.9. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2023  Tabel 3.10. Analisis efisiensi
-  Tabel 3.11. Formula Indikator Program BPBD
-  Tabel 3.12. Meta Data Indikator Kinerja Program Tahun 2017 – 2022  Tabel 3.13. Data KTB Tahun 2013 – 2022
-  Tabel 3.14. Korban Terdampak Bencana Tahun 2023
-  Tabel 3.15. Daftar Warga Terdampak Bencana yang Menerima Bantuan Material Non Permanen
-  Tabel 3.16. Realisasi Fisik dan Keuangan Output Sub Kegiatan Tahun 2023

## Daftar Gambar

---

-  Gambar 3.1. Pentahelix Penanggulangan Bencana
-  Gambar 3.2. Hubungan Aspek Penanggulangan Bencana dan Indikator Kinerja BPBD  Gambar 3.3. Target dan Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2023
-  Gambar 3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam RENSTRA
-  Gambar 3.5. Hubungan Output Sub Kegiatan Dan Indikator SPM
-  Gambar 3.6. Hubungan Output Sub Kegiatan Dan Indikator Kinerja Sasaran dan Program  Gambar 3.7. Tabulasi Capaian Target Indikator Kinerja Sasaran dan Program BPBD Tahun 2023

# BAB 1

## Pendahuluan

### Bab 1 Berisi :

1. Struktur Organisasi
2. Fungsi dan
3. Tugas Isu
4. Strategis
5. Keadaan Pegawai
6. Keadaan
7. Sarana dan Prasarana Keuangan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Selatan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Barito Selatan. Kemudian dilengkapi dengan Peraturan Bupati Barito Selatan No. 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan.

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPBD Tahun 2023 diharapkan dapat:

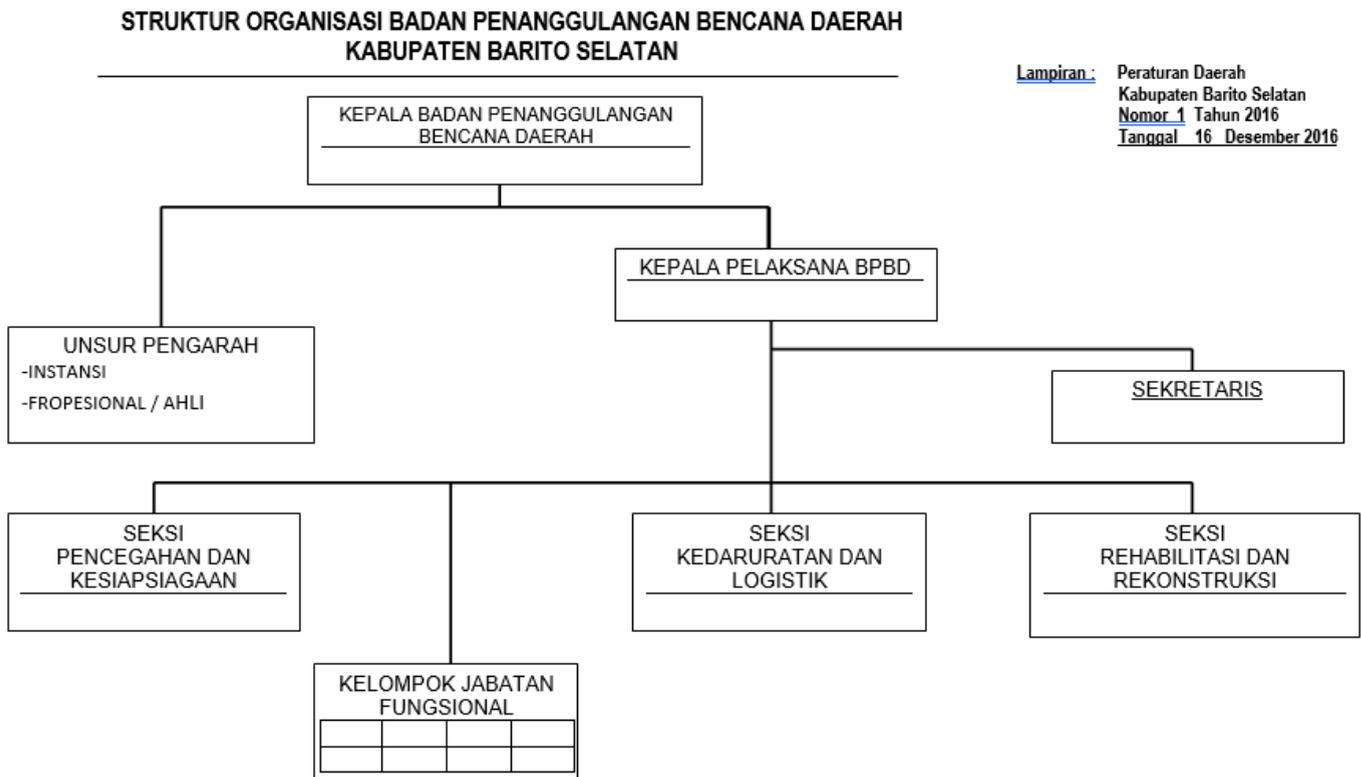
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh BPBD.
2. Mendorong BPBD didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPBD untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap BPBD di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan.

### 1.1 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Barito Selatan No. 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan, maka dapat dilihat bagan struktur organisasi Badan

Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan seperti gambar di bawah ini :

**Gambar 1.1. Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah**



## **1.2 Fungsi dan Tugas**

Berdasarkan Peraturan Bupati Barito Selatan No. 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan, mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan pengoordinasian urusan pemerintahan di bidang ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat pada sub urusan bencana.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BPBD mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan bidang penanggulangan bencana daerah;
2. Pelayanan informasi rawan bencana;
3. Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
4. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang penanggulangan bencana daerah;
6. Pelaksanaan administrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

## **1.3 Isu-isu Strategis**

Merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan dan memiliki dampak dalam jangka waktu tertentu bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan sehingga perlu diatasi secara bertahap. Adapun isu strategis tersebut adalah :

1. Sinergisitas dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana antara pemerintah, swasta dan masyarakat belum maksimal;
2. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana terutama pada daerah rawan bencana belum sepenuhnya terlaksana;
3. Belum memadainya sarana dan prasarana penanganan bencana baik secara kuantitas maupun kualitas;

## **1.4 Keadaan Pegawai**

### **1.4.1. Kondisi Riil Pegawai Berdasarkan , Golongan, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin**

Jumlah personil yang ada per Desember 2023 sebanyak 46 (empat puluh enam) orang yang terdiri dari 20 orang ASN dan 26 orang TKK. Untuk rincian personil ASN dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1. ASN BPBD Berdasarkan Jabatan dan Golongan**

No	Golongan	Jenis Kelamin		Pendidikan					
		L	P	S3	S2	S1	D-III	SMA	SMP
1.	IV/c								
2.	IV/b	1			1				
3.	IV/a	1				1			
4.	III/d	3	1			4			
5.	III/c	1				1			
6.	III/b	3	2			1	2	2	
7.	III/a	4				1		4	
8.	II/d	2						2	
9.	II/c	1					1		
10.	II/b	2							2
11.	II/a	18	7						
	Jumlah	36	10		1	8	3	8	2

**Tabel 1.2. Rekapitulasi Pemenuhan Anjab Tahun 2023**

Komposisi Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barsel				
No	Unit kerja	PNS	Honorer	Jumlah
1.	Kepala Pelaksana	1	-	1
2.	Sekretaris	6	13	19
3.	Bidang Kedaruratan dan Logistik	6	4	10
4.	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	4	3	7
5.	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	3	6	9
<b>JUMLAH</b>		20	26	46

### 1.5 Sarana dan Prasarana

Melihat tupoksi BPBD yang begitu banyak tidak berbanding dengan kualitas dan kuantitas SDM yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Barito Selatan. Sehingga dikarenakan

kekurangan SDM yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Barito Selatan, maka BPBD Kabupaten Barito Selatan belum mampu mengerjakan seluruh tupoksi dengan maksimal. Kredibilitas pegawai merupakan penunjang terbesar dalam keberhasilan melakukan pelayanan kepada masyarakat dan faktor penunjang terlaksananya program kegiatan dengan maksimal. Maka dibutuhkan penambahan pegawai BPBD Kabupaten Barito Selatan yang mempunyai kredibilitas dalam management penanggulangan bencana, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Sebagai acuan dalam pemenuhan jumlah kebutuhan pegawai untuk mengisi jabatan-jabatan yang dibutuhkan di BPBD Kabupaten Barito Selatan dapat di lihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 1.4. Kelengkapan Sarana dan Prasarana BPBD**

NO	NAMA BARANG	KONDISI (B/BR/RB)	No	NAMA BARANG	KONDISI (B/BR/RB)
1	Kendaraan roda 4	Baik		7	Baik
2	Kendaraan roda 3	Baik		2	Baik
3	Kendaraan roda 2	Baik		11	Baik
4	Perahu karet bermesin	Baik		4	Baik
5	Mesin Potong Rumput	Baik		28	Baik
6		Baik			Baik
7		Baik			Baik
8		Baik			Baik
9		Baik			Baik
10		Baik			Baik
11		Baik			Baik
12		Baik			Baik
13		Baik			Baik
14					Baik
15					
16					
17					
18					
19					
20					

## 1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi BPBD pada Tahun 2023 berasal dari APBD Kabupaten Barito Selatan. Pada tahun

anggaran 2023 BPBD mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 5.831.674.063,- dengan rincian belanja pegawai sebesar Rp 1.890.960.505,- belanja barang dan jasa sebesar Rp 2.752.777.558,- dan belanja bantuan sosial sebesar Rp 89.400.000,- serta belanja modal sebesar Rp 1.098.536.000,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung.

### **1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPBD Kabupaten Barito Selatan tahun 2023 adalah sebagai berikut: Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKIP/manfaat LKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi BPBD, Potensi yang menjadi ruang lingkup BPBD dan Sistematika penulisan LKIP.

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah- langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

## BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

## LAMPIRAN

# BAB 2

## Perencanaan Kinerja

### Bab 2 Berisi :

1. Perencanaan Strategis
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
3. Rencana Anggaran Tahun 2023

### 1.1 Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2023, BPBD menyusun Rencana Strategis (Renstra) BPBD Tahun 2023-2026. Renstra BPBD merupakan manifestasi komitmen BPBD dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Barito Selatan yang tertuang dalam RPD Kabupaten Barito Selatan Tahun 2023-2026. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra BPBD Tahun 2023-2026 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten (RPJMD) adalah dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah periode tahun 2023 - 2026. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di BPBD yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan.

#### 2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPD Kabupaten Barito Selatan 2023-2026 sebagai berikut,

**Tabel 2.1. Ringkasan Visi Misi RPD Kabupaten Barito Selatan 2023-2026**

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Terwujudnya Barito Selatan yang Maju, Mandiri dan Profesional yang Beriman dan Bertaqwa	Memperkuat Ketahanan Daerah Dan Kondisi Politik, Meningkatkan Pelayanan Sosial, Permukiman Dan Mengantisipasi Perubahan Global Memperkuat Ketahanan Daerah Dan Kondisi Politik, Meningkatkan	Pencapaian efektifitas penyelenggaraan penanggulangan bencana

(Sumber: RPD Kabupaten Barito Selatan 2023-2026)

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BPBD mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah untuk "Infrastruktur Wilayah Meningkatkan". Hal ini dilatar belakangi dengan kondisi penanggulangan bencana di Kabupaten Barito Selatan dimana belum tersedia sebuah sistem yang terintegrasi dan terpadu antara pemerintah, masyarakat dan swasta, baik dalam

penyediaan sarana dan prasarana, manajemen, maupun kegiatan operasional dalam penanganan kebencanaan secara umum, sehingga perancangan sistem terpadu antara pemerintah, swast dan masyarakat dan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana untuk meminimalisir risiko bencana sangat diperlukan.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan konsep terintegrasi yaitu mengurangi risiko bencana – menanggulangi bencana secara cepat – membangun kembali masyarakat dan lingkungan yang terdampak bencana. Untuk itu, RPD Kabupaten Barito Selatan Tahun 2023-2026 menyebutkan arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Barito Selatan yang terkait dengan penanggulangan bencana adalah:

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Indeks Ketahanan/ Kapasitas Daerah	Menurunnya indeks risiko bencana	Penguatan kerangka hukum penanggulangan bencana	Meningkatkan efektivitas penanggulangan bencana
		Pengurusutamaan penanggulangan bencana dalam pembangunan	Penguatan tata kelola penanggulangan bencana
		Peningkatan kemitraan multipihak dalam penanggulangan bencana	Meningkatkan efektivitas penanggulangan bencana
		Pemenuhan tata kelola yang baik bidang penanggulangan bencana	Penguatan tata kelola penanggulangan bencana
		Peningkatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana	Peningkatan ketangguhan dalam menghadapi bencana
		Peningkatan kapasitas dan efektivitas pemulihan bencana	Peningkatan ketangguhan dalam menghadapi bencana
			Peningkatan ketangguhan dalam menghadapi bencana

### 2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah Tujuan

Dalam RPD Kabupaten Barito Selatan Tahun 2023-2026 disebutkan Tujuan dan sasaran strategis BPBD Kabupaten Barito Selatan yang akan dicapai dalam beberapa tahun anggaran, yaitu:

**Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Strategis BPBD Tahun 2023-2026**

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
					2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatkan Indeks Ketahanan/ Kapasitas Daerah	Menurunnya Indeks Risiko Bencana	Indeks Risiko Bencana	Point	125,40	120,40	115,40	110,40	105,40

### 2.1.3. Strategi, Program dan Kegiatan

Tujuan dan sasaran Strategis BPBD Kabupaten Barito Selatan tersebut, kemudian dijabarkan dalam strategi dan program kegiatan yang digunakan, sebagaimana termuat dalam table berikut ini:

**Tabel 2.3. Strategi, Program dan Kegiatan**

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Menurunnya Indeks Risiko Bencana	<p>Program Penanggulangan Bencana</p> <p>Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/ Kota</li> <li>2. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</li> <li>3. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencegahan. Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kab/Kota</li> </ol>

## 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja,

terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

**Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Menurunnya Indeks Risiko Bencana	Indeks Risiko Bencana	Point	120,40

Selain memuat Perjanjian Kinerja Sasaran Strategis, Perjanjian Kinerja BPBD Tahun 2023 juga memuat Perjanjian Kinerja Sasaran Program, sebagai berikut:

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Penanggulangan Bencana	Proesentase Peningkatan Pencapaian SPM Penanggulangan Bencana	Persentase (%)	90,56

### 2.3. Rencana Anggaran Tahun 2023

Pada Tahun Anggaran 2023 BPBD melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 5.831.674.063,- dengan rincian belanja pegawai sebesar Rp 1.890.960.505,- belanja barang dan jasa sebesar Rp 2.752.777.558,- belanja bantuan sosial sebesar Rp 89.400.000,- dan belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp 913.631.000,- serta belanja modal Gedung dan bangunan sebesar Rp 184.905.000,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran startegis maupun program-program pendukung.

#### 2.3.1. Target Belanja BPBD

Jika dibuat dalam bentuk perbandingan alokasi masing-masing belanja, maka persentase dari masing-masing jenis belanja APBD Perubahan BPBD Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.6. Target Belanja BPBD APBD Perubahan Tahun 2023**

Uraian	Target	Prosentase
Belanja Pegawai	Rp. 1.890.960.505,-	86,70%
Belanja Barang dan Jasa	Rp 2.752.777.558,-	92,40%
Belanja Bantuan Sosial	Rp 89.400.000,-	95,40%
Belanja Modal	Rp 1.098.536.000,-	99,60%
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 5.831.674.063,-</b>	<b>100%</b>

### 2.3.2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2023 BPBD yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.7. Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis**

No.	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Menurunnya Indeks Risiko Bencana	Rp 5.831.674.063,-	100%	Program Penanggulangan Bencana Rp 941.566.240,- 1. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/ Kota Rp. 25.114.000,- 2. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Rp 530.287.980,- 3. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Rp 386.164.260,- Program Pengendalian dan Pemadaman Kebakaran Rp. 294.917.850,- 1. Kegiatan Pengendalian dan Pemadaman Penanggulangan Bencana Rp 294.917.850,-

# BAB 3

## Akuntabilitas Kinerja

### Bab 3 Berisi :

1. *Capaian Kinerja Tahun*
2. *2023 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja*
3. *Sasaran Strategis Evaluasi dan*
4. *Analisis Capaian*

### 3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

Catatan sejarah kejadian bencana Kabupaten Barito Selatan menunjukkan bahwa Kabupaten Barito Selatan merupakan daerah rawan bencana. Dalam tahun 2023, Kabupaten Barito Selatan telah mengalami beberapa kali kejadian bencana, Kejadian bencana tersebut meliputi bencana banjir, tanah longsor, cuaca ekstrem dan Kebakaran Hutan dan Lahan. Kejadian bencana banjir merupakan kejadian bencana yang paling sering terjadi. Kejadian bencana-bencana yang pernah terjadi menimbulkan dampak negatif, baik itu korban jiwa, harta benda maupun lingkungan/lahan yang rusak serta dampak psikologis bagi masyarakat di Kabupaten Barito Selatan.

Hubungan pentahelix dalam penanggulangan bencana digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1. Pentahelix Penanggulangan Bencana**



Empat aspek Penanggulangan Bencana (PB) dengan melibatkan elemen pentahelix ini kemudian dijabarkan dalam program dan kegiatan BPBD Kabupaten Barito Selatan dengan indikator kinerjanya:

**Gambar 3.2. Hubungan Aspek Penanggulangan Bencana dan Indikator Kinerja BPBD**



Indikator Sasaran dan Program yang merupakan implementasi dari aspek penanggulangan bencana ini kemudian dituangkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Perjanjian Kinerja BPBD tahun 2023. Pelaksanaan penilaian Perjanjian Kinerja (Perkin) kemudian dilaksanakan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian kinerja. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

**Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BPBD dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis BPBD beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2023 (Sasaran Strategis dan Program)**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Menurunnya Indeks Risiko Bencana	Indeks Risiko Bencana	Point	120,40	111,54	100% <i>(karena target menurun IRBI)</i>

Sumber: BPBD Kabupaten Barsel

Pada tahun 2023, indikator sasaran strategis BPBD dengan target 120,40 point, dan realisasinya adalah 111,54 point, maka capaian nya adalah 100% , karena semakin turun nilai realisasi nya maka nilai capaian nya indeks risiko bencana nya dalam kategori Sangat baik.

### 3.2 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis BPBD yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

#### 3.2.1 Sasaran Strategis: Menurunnya Indeks Risiko Bencana

Tolok ukur capaian sasaran menurunnya indeks risiko bencana dalam penanggulangan bencana diukur dengan 1 (satu) indikator, yaitu indikator: indeks risiko bencana (IRBI) dalam Penanggulangan Bencana.

Kinerja sasaran menurunnya indeks risiko bencana dalam Penanggulangan Bencana Meningkat dengan indikator Indeks Risiko Bencana dalam Penanggulangan Bencana pada tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

No	Indikator Sasaran	2023			Target Akhir Renstra (2024)	Capaian s/d 2024 terhadap target 2023 (%)
		Target	Realisasi	Capaian%		
1	2	4	5	6	7	8
1	Indeks Risiko Bencana	120,40	111,54	100%	115,40	90,56%

Sumber: BPBD Kabupaten Barito Selatan

Pada tahun 2023, capaian target indikator sasaran strategis BPBD

telah mencapai 95,97 atau tingkat capaian 100%. Capaian ini digambarkan dalam grafik berikut:

**Gambar 3.3. Target dan Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2023**



Dan jika dibandingkan dengan capaian kinerja dari tahun 2022 – 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.5. Capaian Indikator Sasaran BPBD Tahun 2022-2023**

Indikator Sasaran PD	Tahun 2022		Tahun 2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Indeks Risiko Bencana dalam Penanggulangan Bencana	125,40	120,40	120,40	111,54

Sumber: BPBD Kabupaten Barito Selatan

### 3.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA LAINNYA

#### 3.3.1 Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Indikator kinerja BPBD Kabupaten Barito Selatan yang termasuk dalam standar nasional adalah indikator kinerja pada program kegiatan yang realisasi dan capaiannya dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.7. Capaian Standar Pelayanan Minimal/Indikator Kinerja Kunci Outcome Sub Urusan Bencana Tahun 2023**

JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	TAHUN 2023				Keterangan
		Realisasi BPBD Kabupaten Barito Selatan				
		Target Nasional	Jumlah orang yang berhak mendapat layanan	Jumlah orang yang terlayani	Capaian =(5):(4) X 100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100%	18.542	18.542	100%	Kegiatan pemberian informasi rawan bencana dapat meliputi: a. Sosialisasi tatap muka dengan penduduk di daerah rawan bencana; b. Sosialisasi melalui media sosial dan wahana multimedia; dan c. Penyediaan dan pemasangan rambu evakuasi dan papan informasi publik
Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%	135.966	135.966	100%	Data diambil dari Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana adalah jumlah warga yang mendapatkan pelatihan pencegahan dan gladi kesiapan terhadap bencana di kawasan rawan bencana sebagai bentuk layanan langsung yang diterima oleh warga negara sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 101 Tahun 2018 tentang standar teknis pelayanan dasar pada standar pelayanan minimal sub-urusan bencana daerah kabupaten/kota.
Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%	8	8	100%	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana adalah jumlah warga negara yang berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi dari kejadian bencana sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 101 Tahun 2018 tentang standar teknis pelayanan dasar pada standar pelayanan minimal sub-urusan bencana daerah kabupaten/kota.

### 3.4 ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Dari deskripsi capaian indikator kinerja dan pelaksanaan kegiatan diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja BPBD Kabupaten Barito Selatan tahun 2023 berpredikat sangat baik dengan capaian indikator kinerja berupa Indeks Risiko Bencana dalam Penanggulangan Bencana 111,54 atau tercapai 100% dari target. Diketahui juga faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

#### A. Faktor Pendorong

1) Capaian indikator kinerja progam 100%;

Dari pembahasan diatas, telah diuraikan hubungan antara Penghitungan Indeks Risiko Bencana dalam Penanggulangan Bencana dan capaian indikator kinerja program. Untuk mencapai realisasi target Indeks Risiko Bencana dalam Penanggulangan Bencana 100% maka capaian terget indikator kinerja program juga harus 100%.

2) Kegiatan pengendalian, monitoring dan evaluasi berkala;

Pada tahun 2023, kegiatan monitoring dan evaluasi regular dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali, sedangkan untuk pembahasan-pembahasan khusus, rapat koordinasi dan pengendalian dilaksanakan sewaktu-waktu diperlukan. Selain peningkatan pengendalian, monitoring dan evaluasi, perbaikan tatalaksana juga terus dilakukan peningkatan.

3) Transparansi data dan informasi;

Pengelolaan data dan informasi BPBD pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan, dimana masing-masing bidang telah memiliki sumber data yang terkoneksi melalui website, atau kita bisa mendapatkan data dan informasi dari TIM unit data dan informasi penanggulangan bencana.

4) Pelibatan lintas sektoral dalam pelaksanaan kegiatan;

Pelibatan lintas sektoral menjadi salah satu perhatian utama pada tahun 2023 dan pengembangan pada tahun-tahun seterusnya. Pada tahun-tahun sebelumnya, kerjasama lintas sektoral yang dilaksanakan oleh BPBD masih bersifat non formal dan belum ada legalitas serta mekanisme yang memadai.

## B. Faktor Penghambat

Selain faktor pendorong, beberapa hal dalam pelaksanaan penanggulangan bencana dan pemenuhan indikator kinerja masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah:

1. Jumlah alat pemantau permukaan sungai secara kuantitas masih kurang;
2. Masih kurangnya Sumberdaya Manusia yang memiliki kemampuan tentang penanggulangan bencana;
3. Belum dilakukan kurasi aman bencana bagi bangunan sekolah secara masif;
4. Jumlah pemasangan petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul belum mencakup keseluruhan fasilitas-fasilitas umum dan belum menyebar di beberapa daerah rawan bencana;
5. Dokumen Kajian Risiko Bencana dilaksanakan masih tahap perencanaan;

## 3.5 REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja operasional pada tahun 2023 sebesar 96,15% dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 95,89% dan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 96,16%. Sedangkan pencapaian fisik kegiatan adalah 94,93%. Melihat hal ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja BPBD Kabupaten Barito Selatan pada tahun 2023 sudah baik.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.9. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	Sisa Tahun 2023 (Rp)	Penyerapan %
	<b>Belanja Daerah</b>	Rp 5.831.674.063	Rp 5.596.385.139	Rp 235.288.924	95,97
	<b>Belanja Operasi</b>	Rp 4.918.043.063	Rp 4.729.064.359	Rp 188.978.704	96,15
	<b>Belanja Modal</b>	Rp 913.631.000	Rp 867.320.780	Rp 46.310.220	94,93
01:01	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	Rp 4.595.189.973	Rp 4.406.205.059	Rp 188.984.914	95,89
A.	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	Rp 99.493.840	Rp 96.182.189	Rp 3.311.651	96,67
1.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 99.493.840	Rp 96.182.189	Rp 3.311.651	96,67
B.	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	Rp 1.833.062.655	Rp 1.829.059.926	Rp 4.002.729	99,78
1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 1.787.134.105	Rp 1.783.528.276	Rp 3.605.829	99,80
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Rp 45.928.550	Rp 45.531.650	Rp 396.900	99,14
C.	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	Rp 66.870.460	Rp 65.280.660	Rp 1.589.800	97,62
1.	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Rp 58.027.500	Rp 58.027.500	Rp -	100,00

2.	Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	Rp 8.842.960	Rp 7.253.160	Rp 1.589.800	<b>82,02</b>
<b>D.</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Rp 425.581.920</b>	<b>Rp 381.328.261</b>	<b>Rp 44.253.659</b>	<b>89,60</b>
1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Rp 5.012.650	Rp 5.005.250	Rp 7.400	<b>99,85</b>
2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 30.007.520	Rp 29.951.032	Rp 56.488	<b>99,81</b>
3.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 7.290.750	Rp 7.290.750	Rp -	<b>100,00</b>
4.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp 5.040.000	Rp 4.140.000	Rp 900.000	<b>82,14</b>
5.	Fasilitas Kunjungan Tamu	Rp 103.995.000	Rp 103.975.000	Rp 20.000	<b>99,98</b>
6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 274.236.000	Rp 230.966.229	Rp 43.269.771	<b>84,22</b>
<b>E.</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Rp 913.631.000</b>	<b>Rp 867.320.780</b>	<b>Rp 46.310.220</b>	<b>94,93</b>
1.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 913.631.000	Rp 867.320.780	Rp 46.310.220	<b>94,93</b>
<b>F.</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Rp 747.173.098</b>	<b>Rp 658.121.543</b>	<b>Rp 89.051.555</b>	<b>88,08</b>
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 3.594.100	Rp 3.587.500	Rp 6.600	<b>94,82</b>
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 55.602.198	Rp 52.751.643	Rp 2.850.555	<b>94,87</b>

3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 687.976.800	Rp 601.782.400	Rp 86.194.400	<b>87,47</b>
<b>G.</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Rp 509.377.000</b>	<b>Rp 508.911.700</b>	<b>Rp 465.300</b>	<b>99,90</b>
1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 297.052.000	Rp 296.777.700	Rp 274.300	<b>99,91</b>
2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 7.920.000	Rp 7.834.000	Rp 86.000	<b>98,91</b>
3.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 204.405.000	Rp 204.300.000	Rp 105.000	<b>99,95</b>
<b>01:02</b>	<b>Program Penanggulangan Bencana</b>	<b>Rp 941.566.240</b>	<b>Rp 902.807.020</b>	<b>Rp 38.759.220</b>	<b>95,89</b>
<b>A.</b>	<b>Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp 25.114.000</b>	<b>Rp 23.918.200</b>	<b>Rp 1.195.800</b>	<b>95,23</b>
1.	Penyusunan Kajian Risiko Bencana kabuapten/ kota	Rp 5.114.000	Rp 4.968.200	Rp 145.800	<b>97,15</b>
2.	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/ Kota (Per Jenis Bencana)	Rp 20.000.000	Rp 18.950.000	Rp 1.050.000	<b>94,75</b>
<b>B.</b>	<b>Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</b>	<b>Rp 530.287.980</b>	<b>Rp 502.603.280</b>	<b>Rp 27.684.700</b>	<b>94,77</b>
1.	Pengelolaan Risiko Bencana Kab/kota	Rp 54.992.460	Rp 53.628.060	Rp 1.364.400	<b>97,52</b>
2.	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	Rp 0	<b>100,00</b>
3.	Penanganan Pasca Bencana Kab/kota	Rp 259.999.620	Rp 242.600.320	Rp 17.399.300	<b>93,31</b>

4.	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana kab/kota	Rp 176.975.750	Rp 174.111.750	Rp 2.864.000	<b>98,38</b>
5.	Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana	Rp 18.320.150	Rp 12.263.150	Rp 6.057.000	<b>66,94</b>
<b>C.</b>	<b>Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana</b>	<b>Rp 386.164.260</b>	<b>Rp 376.285.540</b>	<b>Rp 9.878.720</b>	<b>97,90</b>
1.	Respon Cepat Darurat Bencana Kab/kota	Rp 278.520.200	Rp 274.263.140	Rp 4.257.060	<b>98,47</b>
2.	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Rp 107.644.060	Rp 102.022.400	Rp 5.621.660	<b>94,78</b>
<b>01:03</b>	<b>Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran</b>	<b>Rp 294.917.850</b>	<b>Rp 287.373.060</b>	<b>Rp 7.544.790</b>	<b>97,44</b>
<b>A.</b>	<b>Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kab/kota</b>	<b>Rp 294.917.850</b>	<b>Rp 287.373.060</b>	<b>Rp 7.544.790</b>	<b>97,44</b>
1.	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran Dalam Daerah Kab/kota	Rp 294.917.850	Rp 287.373.060	Rp 7.544.790	<b>97,44</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 5.831.674.063</b>	<b>Rp. 5.596.385.139</b>	<b>Rp 235.288.924</b>	<b>95,97</b>

Capaian Realisasi Anggaran Belanja Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan selama periode tahun 2023 secara keseluruhan dan di bagi menjadi dua program dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Tabel serapan anggaran

Program	Target		Realisasi		%
	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	100%	4.595.189.973	100%	4.406.205.059	95,89
Program Penanggulangan Bencana	100%	941.566.240	100%	902.807.020	95,89
Program Pencegahan, Pananggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	100%	294.917.850	100%	287.373.060	97,44

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2023 anggaran belanja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan melalui mekanisme Perhitungan Efektivitas Anggaran Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan di dapatkan hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 2: Perhitungan Efektivitas Realisasi Anggaran Belanja

Program	Anggaran	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi	Kriteria
---------	----------	----------------	----------------------	----------

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.595.189.973	4.406.205.059	95,89	Efektif
Program Penanggulangan Bencana	941.566.240	902.807.020	95,89	Efektif
Program Pencegahan, Pananggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	294.917.850	287.373.060	97,44	Efektif

Dengan demikian realisasi anggaran belanja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan dapat dikatakan efektif.

Sedangkan untuk Perhitungan Efisiensi Anggaran Belanja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 3: Perhitungan Efisiensi Anggaran Belanja pada  
BPBD Kabupaten Barito Selatan

Program	Anggaran	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi	Kriteria
---------	----------	----------------	----------------------	----------

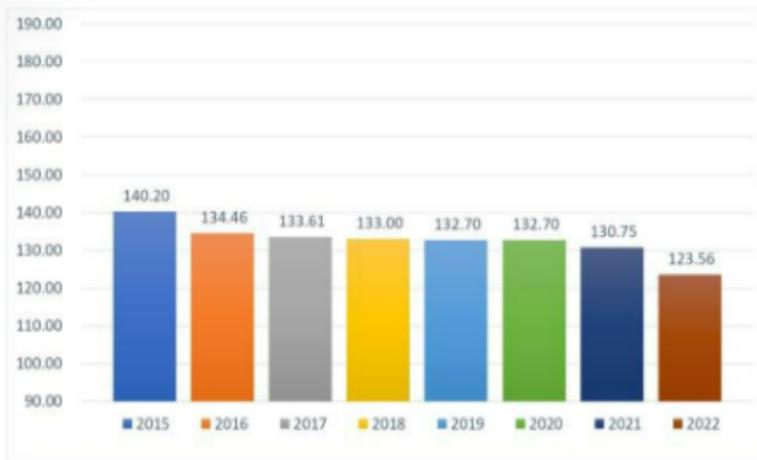
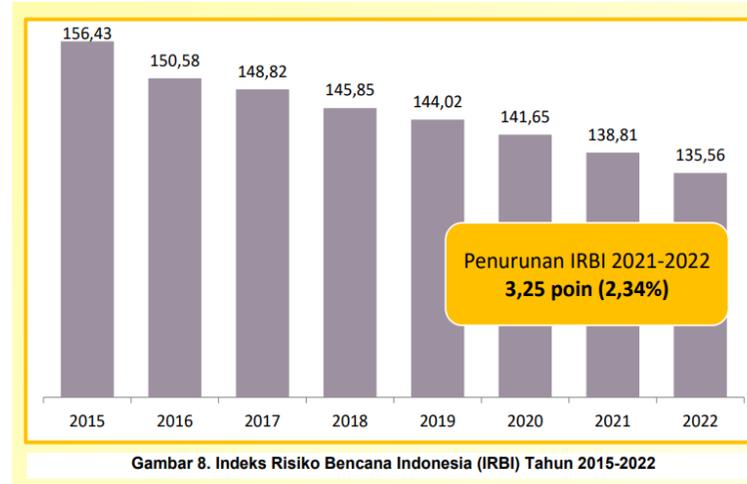
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.595.189.973	4.406.205.059	95,89	Efisien
Program Penanggulangan Bencana	941.566.240	902.807.020	95,89	Efisien
Program Pencegahan, Pananggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	294.917.850	287.373.060	97,44	Efisien

Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas maka dapat disimpulkan secara keseluruhan tingkat efisiensi Anggaran Belanja Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan berada pada kriteria efisien.

### 3 Grafik Indeks Risiko Bencana

## PERBANDINGAN KINERJA

- o BNPB
- o BPBD Provinsi Kal-Teng
- o BPBD Kabupaten Barito



▲ Grafik nilai indeks risiko Provinsi Kalimantan Tengah dari Tahun 2015 sampai dengan tahun 2022



# BAB 4

## Penutup

### *Bab 4 Berisi :*

1. *Kesimpulan*
2. *Saran*

### **Kesimpulan**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dibangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan sebuah system dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance-base Management*) untuk penyediaan informasi kinerja guna pengelolaan kinerja. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintahan yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas pada setiap akhir tahun.

LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi selama tahun anggaran 2023. Laporan tersebut merupakan implementasi dari Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai keberhasilan sasaran di tahun 2023 yang diukur dengan menggunakan indikator kinerja berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan pagu anggaran, menunjukkan capaian rata-rata indikator kinerja sasaran **baik**.

Dari hasil pengukuran kinerja nampak bahwa secara umum Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah berhasil mencapai target kinerja sasaran dan kegiatan serta telah dapat memenuhi fungsi yang dibebankan pada organisasi dari 3 (tiga) sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Meskipun secara rata-rata capaian sasaran dan kegiatan sangat baik, namun belum seluruh target kinerja sasaran maupun kegiatan dapat dicapai seperti yang diharapkan. Hal

ini tidak terlepas dari faktor-faktor lingkungan baik internal misalnya sosialisasi, mengukur, mencatat dan melaporkan kinerja yang terjamin integritas data dan ketepatan waktunya mesti terus ditingkatkan, maupun lingkungan eksternal misalnya kerjasama, sinergi dan kualitas komunikasi dengan aparat penegak hukum, pemerintah daerah, serta lembaga atau pihak-pihak lainnya yang harus terus ditingkatkan, dengan demikian kinerja organisasi terutama capaian sasaran diharapkan dapat dicapai sesuai rencana yang ditetapkan.

## Saran

---

Sangat disadari masih diperlukan perbaikan di berbagai bidang agar dapat mempertahankan bahkan untuk meningkatkan kinerja yang telah dicapai organisasi. Adapun hal-hal yang perlu mendapat perhatian untuk tahun-tahun yang akan datang guna mencapai kinerja yang lebih baik dari setiap jajaran di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, maka diperlukan:

1. Penyempurnaan implementasi anggaran berbasis kinerja agar seluruh kegiatan dapat dinilai kinerjanya secara tepat.
2. Indikator kinerja kegiatan dan indikator program perlu disempurnakan secara terus menerus melalui upaya identifikasi, pengembangan, seleksi dan konsultasi secara terus menerus sehingga dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian program/kegiatan di masing-masing unit kerja pelaksana kegiatan di lingkungan Sekretariat Daerah.
3. Peningkatan pengkoordinasian di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan khususnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Selatan itu sendiri, baik peningkatan pengkoordinasian APBD maupun penyusunan perumusan kebijakan dan program kerja dalam pelaksanaan operasional pemerintah daerah.

Ditetapkan di : Buntok

Pada Tanggal : Februari 2024

Kepala Pelaksana  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Barito Selatan



**ALIP SURAYA, SP., MM**  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 196704250199703 1 008